

**GAMBARAN *PERSONAL HYGIENE* DAN KEJADIAN ENTEROBIASIS  
PADA ANAK DI PANTI ASUHAN ANAK SERIBU PULAU  
JATEN KARANGANYAR**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar  
Sarjana Terapan Kesehatan



**Oleh:  
FRANSISKA AFERIA PEA  
13200967N**

**PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKRTA  
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi  
**GAMBARAN *PERSONAL HYGIENE* DAN KEJADIAN ENTEROBIASIS  
PADA ANAK DI PANTI ASUHAN ANAK SERIBU PULAU  
JATEN KARANGANYAR**

Oleh :  
**Fransiska Aferia Pea  
13200967N**

Surakarta, 12 Juli 2024

Menyetujui

**Pembimbing Utama**



**Tri Mulyowati, S.KM., M.Sc**  
NIS. 01201112162151

**Pembimbing Pendamping**



**Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc**  
NIS. 01201403162182

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi

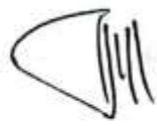
### GAMBARAN *PERSONAL HYGIENE* DAN KEJADIAN ENTEROBIASIS PADA ANAK DI PANTI ASUHAN ANAK SERIBU PULAU JATEN KARANGANYAR

Disusun Oleh  
**FRANSISKA AFERIA PEA**  
13200967N

Telah dipertahankan didepan tim penguji

Pada tanggal 12 Juli 2024

Menyetujui,

		Tanda tangan	Tanggal
Penguji I	: Dra. Dewi Sulistyawati, M.Sc. NIS. 01200504012110		6/8 -24
Penguji II	: Rahmat Budi Nugroho S.Si., M.Sc NIS. 01201403161181		8/8 24
Penguji III	: Rinda Binugraheni, S.P.d., M.Sc NIS. 01201403162182		16/8 - 24
Penguji IV	: Tri Mulyowati, S.KM., M.Sc NIS. 01201112162151		16/8 24

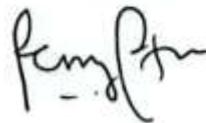
Mengetahui,



Pakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Setia Budi

Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo., M.Sc., Ph.D  
NIDK. 8893090018

Ketua Program Studi  
D4 Analis Kesehatan



Reny Pratiwi, S.Si., M.Si., Ph.D  
NIS. 01201206162161

## HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTO

Segala puji dan syukur bagi Tuhan Yesus Kristus, Tuhan yang senantiasa memberikan berkat, hikmat, dan rahmat.

Skripsi ini saya persembahkan kepada bapak Eduardus, ibu Sofia, kakak, adik, Fransisco, Aprillia, Devi, Ludgardis, Beatrix dan Nova yang sangat berjasa dalam segala hal, mendoakan, berjuang dan berupaya sekuat tenaga untuk keberhasilan dari tercapainya cita-cita saya, keluarga yang selalu mendoakan, mendukung, dan membantu hingga bisa sampai pada titik ini.

### “MOTTO”

“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan Ku yang membawa kemenangan”

(Yesaya 41:10)

“Percobaan-percobaan yang kamu alami ialah percobaan biasa, yang tidak melebihi kehebatan manusia, sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan memberikan kamu dicobai melampaui kekuatanmu”

(1 Korintus 10:13)

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberimu kekuatan kepadaku”

(Filipi 4:13)

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa Skripsi ini yang berjudul **Gambaran *Personal Hygiene* Dan Kejadian Enterobiasis Pada Anak di Panti Asuhan Anak Seribu Pulau Jaten Karanganyar** adalah hasil kerja sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sejauh pengetahuan saya, tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh siapa pun selain yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan tercantum dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap untuk menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta Juli 2024



Fransiska Aferia Pea  
NIM.13200967N

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada TUHAN YME yang telah memberikan rahmat, pertolongan dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “GAMBARAN *PERSONAL HYGIENE* DAN KEJADIAN ENTEROBIASIS PADA ANAK DI PANTI ASUHAN ANAK SERIBU PULAU JATEN KARANGANYAR”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Terapan Kesehatan di Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulis juga menemui kendala dan hambatan dalam penyusunan skripsi ini. Tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan langsung maupun tidak langsung dari banyak pihak, skripsi ini tidak akan dapat tersusun. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Reny Pratiwi, S.Si, M.Si., Ph.D, selaku Ketua Program Studi D4 Analis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Tri Mulyowati, S.KM., M.Sc selaku dosen pembimbing utama yang telah berkenan memberikan nasehat, petunjuk, ilmu, saran, masukan, pengalaman, dukungan, serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc selaku dosen pembimbing pendamping yang telah berkenan memberikan nasehat, petunjuk, ilmu, saran, masukan pengalaman, dukungan, serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Dra. Dewi Sulistyawati, M.Sc selaku dosen penguji I yang bersedia untuk meluangkan waktunya sehingga dapat menguji sidang skripsi penulis ditengan kesibukan beliau.
7. Rahmat Budi Nugroho, S.Si., M.Sc selaku dosen penguji II yang telah bersedia untuk meluangkan waktunya sehingga dapat menguji sidang skripsi penulis ditengan kesibukan beliau.
8. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta karena telah membagikan ilmu, pengalaman, serta pembelajaran yang berharga kepada penulis.

9. Penanggung jawab dan staff di Laboratorium Parasitologi Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberi fasilitas dan bantuan selama penelitian.
10. Bapak pendeta Daniel, bapak Herman dan seluruh pengurus panti serta anak-anak Panti Asuhan Anak Seribu Pulau Jaten Karanganyar yang telah bersedia untuk memberikan izin dan bantuan dalam melaksanakan pengambilan data dan sampel guna penyusunan skripsi ini.
11. Keluarga terutama Bapak, Mama, adik-adik, dan segenap keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik secara materi, moril, dan spiritual kepada penulis selama perkuliahan serta pada tahap penyusunan tugas akhir hingga selesai studi D-IV Analisis Kesehatan.
12. Teman-teman penulis yang tercinta Beatrix, Ludgardis, Richy, Maria Nova, Aqwinata, Aprillia, Devi yang senantiasa memberikan dukungan, bantuan, menghibur penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bermanfaat sangat diharapkan agar dapat menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah wawasan, menginspirasi, serta bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Surakarta Juli 2024

Penulis



Fransiska Aferia Pea

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTO .....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
INTISARI .....	xiii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
1. Bagi Panti Asuhan .....	3
2. Bagi Perguruan Tinggi .....	4
3. Bagi Penulis .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
A. Landasan Teori .....	5
1. Enterobiasis .....	5
2. <i>Personal Hygiene</i> .....	11
B. Kerangka Konsep .....	13
BAB III METODE PENELITIAN .....	14
A. Rancangan Penelitian .....	14
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	14
1. Waktu Penelitian .....	14
2. Tempat Penelitian .....	14
C. Populasi dan Sampel .....	14
1. Populasi .....	14
2. Sampel .....	14
D. Variabel Penelitian .....	15
1. Variabel Terikat ( <i>Dependent</i> ) .....	15
2. Variabel Bebas ( <i>Independent</i> ) .....	15

E.	Definisi Operasional .....	16
F.	Alat dan Bahan.....	16
	1. Instrumen Penelitian .....	16
	2. Alat.....	16
	3. Bahan .....	16
G.	Prosedur Penelitian .....	17
	1. Pengisian Kuesioner .....	17
	2. Pengambilan sampel <i>anal swab</i> .....	17
	3. Pemeriksaan sampel <i>anal swab</i> .....	17
H.	Hasil Pengumpulan Data.....	17
I.	Teknik Analisis Data .....	17
J.	Alur Penelitian .....	19
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN .....	20
A.	Hasil Penelitian .....	20
	1. Analisa Deskriptif.....	20
	2. Analisis Data.....	21
B.	Pembahasan.....	22
BAB V	PENUTUP.....	25
A.	Kesimpulan .....	25
B.	Saran .....	25
	1. Bagi Panti Asuhan.....	25
	2. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.....	25
	3. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	25
	DAFTAR PUSTAKA .....	26
	LAMPIRAN .....	30

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Telur <i>Enterobius vermicularis</i> .....	6
Gambar 2. Larva Cacing <i>Enterobius vermicularis</i> .....	7
Gambar 3. Cacing dewasa Jantan dan betina <i>Enterobius vermicularis</i> ..	7
Gambar 4. Siklus Hidup <i>Enterobius vermicularis</i> .....	8
Gambar 5. Kerangka Konsep.....	13
Gambar 6. Alur Penelitian .....	19

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Definisi Operasional dan Skala Pengukuran .....	16
Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan usia (n=34) .....	20
Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin (n=34) ...	20
Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan <i>personal hygiene</i> (n=34).....	21
Tabel 5. Karakteristik responden berdasarkan kejadian enterobiasis (n=34) .....	21

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Pengambilan Sampel .....	30
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian di Laboratorium.....	32
Lampiran 3. Persetujuan Responden .....	33
Lampiran 4. Kuesioner .....	35
Lampiran 5. Data Responden .....	37
Lampiran 6. Hasil pemeriksaan .....	38
Lampiran 7. Data Kuesioner.....	39
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas .....	41
Lampiran 9. Hasil Analisis Univariat .....	49
Lampiran 10. Dokumentasi .....	50

## INTISARI

**Pea F, A. 2024. *Gambaran Personal Hygiene Dan Kejadian Enterobiasis Pada Anak Di Panti Asuhan Anak Seribu Pulau Jaten Karanganyar*. Program Studi D4 Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.**

Infeksi enterobiasis masih menjadi perhatian di Indonesia. Anak-anak sering terkena infeksi enterobiasis, dimana dapat mengiritasi daerah perianal, yang menyebabkan penderitanya sering menggaruk, sehingga menyebabkan luka, gangguan tidur seperti mimpi buruk, nafsu makan menurun, mudah tersinggung dan marah, serta gangguan kecemasan. Faktor yang menyebabkan terjadinya infeksi enterobiasis adalah *personal hygiene* yang buruk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *personal hygiene* dan kejadian enterobiasis pada anak di Panti Asuhan Anak Seribu Pulau Jaten Karanganyar.

Penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel terdiri dari 34 anak atau seluruh anak yang tinggal di panti asuhan Anak Seribu Pulau Jaten Karanganyar. Pemeriksaan sampel dilakukan dengan metode *anal swab*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2024 di Panti Asuhan Anak Seribu Pulau Jaten Karanganyar dan pemeriksaan mikroskopis dilakukan di Laboratorium Parasitologi Universitas Setia Budi Surakarta.

Hasil dari penelitian didapatkan bahwa gambaran *personal hygiene* responden paling banyak kategori baik sejumlah 27 responden (79,4%), kategori cukup sejumlah 6 responden, kategori kurang sejumlah 1 responden (2,9%), dan keseluruhan responden tidak mengalami kejadian enterobiasis dimana semua sampel negatif *Enterobius vermicularis*.

**Kata kunci:** *personal hygiene*, enterobiasis

## ***ABSTRACT***

**Pea F, A. 2024. *Description of Personal Hygiene and the Occurrence of Enterobiasis in Children at the Seribu Pulau Children's Reformatory, Jaten Karanganyar*. D4 Health Analyst Study Program, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University Surakarta.**

Enterobiasis infection is still a concern in Indonesia. Children often get enterobiasis infection, which can irritate the perianal area, causing sufferers to scratch frequently, causing wounds, sleep disorders such as nightmares, decreased appetite, irritability and anger, and anxiety disorders. One of the factors that causes enterobiasis infection is poor personal hygiene. This study aims to determine the description of *personal hygiene* and the incidence of enterobiasis in children at the Seribu Pulau Children's Reformatory, Jaten Karanganyar.

This study uses a descriptive observational method with a *cross sectional* approach. The sample consisted of 34 children or all children at the Thousand Island Children's Reformatory in Jaten Karanganyar. Sample examination is carried out using the anal swab method. The sampling technique used *total sampling*. This study was conducted in April-May 2024 at the Seribu Pulau Children's Reformatory, Jaten Karanganyar and microscopic examination was carried out at the Parasitology Laboratory of Setia Budi University, Surakarta.

The results of the study showed that the description of *personal hygiene* of the respondents was mostly in the good category with 27 respondents (79.4%), in the sufficient category with 6 respondents, in the poor category with 1 respondent (2.9%), and all respondents did not experience enterobiasis where all samples were negative for *Enterobius vermicularis*.

**Key words:** *personal hygiene*, enterobiasis

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Enterobiasis merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi cacing *Enterobius vermicularis* penyakit yang terutama menyerang anak-anak dan terdapat di negara maju maupun berkembang. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang mengalami enterobiasis, yang merupakan penyebab paling umum dari infestasi cacing pada anak-anak. Cacing *Enterobius vermicularis* hidup di iklim tropis dan dingin, yang berarti cacing ini dapat ditemukan di daerah beriklim dingin dan tropis. Enterobiasis lebih umum di kalangan anak-anak dan masih merupakan masalah kesehatan yang signifikan bagi anak-anak. Penyebab enterobiasis diantaranya perilaku menggaruk dan daya tahan tubuh yang rendah pada anak-anak. (Saleh & Kufah, 2019).

Enterobiasis menginfeksi sekitar 500 juta orang dari berbagai kelas sosial ekonomi diseluruh dunia. Hasil survei epidemiologi global, tingkat infeksi *Enterobius vermicularis* pada anak di beberapa negara Asia ada sekitar 55% di Tiongkok, 8,8% Thailand, 47,2% Myanmar, dan 4,4% di Korea Selatan. Tingkat infeksi di Afrika adalah 26,3 di Tanzania, 1,7% di Angola, dan 11,7% di Nigeria. Infeksi enterobiasis di Amerika Selatan, sekitar 35% di Chile, 19% di Argentina, dan di Eropa misalnya, 17,4% di Jerman, dan 19,3% di Kypros (Ali *et al.*, 2022). Menurut penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat, jumlah orang yang terinfeksi berkisar antara 20 hingga 42 juta orang. Kasus enterobiasis sebagian besar ditemukan di kalangan anak muda, keluarga, kaum homoseksual, dan kelompok orang yang tinggal bersama di asrama atau panti asuhan. (Agustin *et al.*, 2018).

Prevalensi *Enterobius vermicularis* di Indonesia bervariasi dari 3 % hingga 80% pada berbagai kelompok masyarakat dan kelompok usia. Penelitian yang dilakukan di wilayah Jakarta Timur dari 85 anak yang diperiksa, terdapat 46 anak (54,1%) yang terinfeksi *Enterobius vermicularis* (Harefa *et al.*, 2019). Enterobiasis masih cukup tinggi di beberapa daerah Jawa Tengah, berkisar antara 58,93% dan 74,31% (Anjarsari, 2018). Hasil penelitian pada anak-anak panti asuhan di Yogyakarta, prevalensi

enterobiasis adalah sebanyak 26,67% (Yusuf & Song, 2019). Infeksi enterobiasis dapat menyebabkan penderitanya mengalami malnutrisi, anemia, dan gangguan saluran pencernaan sehingga dapat berujung pada penurunan imunitas pada anak. Stamina yang menurun dapat mengurangi kemampuan belajar anak. (Anjarsari, 2018).

Kebersihan diri pribadi atau kelompok yang buruk, serta kepadatan yang berlebihan di taman kanak-kanak, sekolah, panti asuhan, dan kelompok keluarga, dapat menyebabkan infeksi enterobiasis. Faktor-faktor tersebut dapat terjadi tanpa memandang tingkatan sosial ekonomi, ras, atau budaya tertentu. Telur cacing *Enterobius vermicularis* dapat menyebar dari satu orang ke orang lain secara langsung melalui anus ke mulut dan jari, atau secara tidak langsung melalui benda-benda yang terkontaminasi seperti pakaian, mainan, meja, kursi, bufet, dudukan toilet, bak mandi, spreng, pakaian, dan kasur. Hubungan interpersonal juga membantu penyebaran cacing ini. (Marshall *et al.*, 2019).

*Personal hygiene* adalah suatu tindakan kebersihan diri yang dilakukan untuk menjaga kesehatan fisik dan mental. Orang yang tidak menjalankan praktik kebersihan pribadi yang baik memiliki kemungkinan 7,708 kali lebih besar terkena enterobiasis. Penelitian di Surakarta 5 anak dari 8 anak yang terinfeksi enterobiasis memiliki *personal hygiene* yang buruk (Pebriyani *et al.*, 2019). Anak-anak yang tinggal di lingkungan yang padat seperti panti asuhan sangat rentan terhadap infeksi enterobiasis karena paparan dan kebersihan pribadi yang merupakan faktor penular utama. Kurangnya kesadaran dan praktik kebersihan pribadi di kalangan anak-anak yang tidak selalu mengerti pentingnya kebiasaan kebersihan pribadi seperti mencuci tangan secara teratur. Kondisi fisik dan psikologis anak-anak juga menjadi faktor terjadinya infeksi enterobiasis. Anak-anak dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah lebih rentan terhadap infeksi parasit, selain itu kesejahteraan psikologis seperti stres atau trauma psikologis bisa mempengaruhi kebiasaan kebersihan anak-anak dan meningkatkan risiko infeksi.

Panti Asuhan atau Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak merupakan lembaga sosial yang menampung, mendidik dan memelihara anak-anak yatim piatu dan anak terlantar. Panti Asuhan juga merupakan tempat yang dihuni oleh sekelompok anak yang tinggal bersama. Semua kegiatan dipanti asuhan dilakukan secara

bersama-sama seperti makan, tidur, bermain dan mandi, bahkan terkadang pakaian juga dipakai bersama (Maryanti *et al.*, 2017). Panti asuhan Anak Seribu Pulau merupakan panti asuhan yang terletak di Jl. Bagong, Gunungsari, Ngringo, Kec. Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Panti asuhan ini merupakan salah satu Panti asuhan yang menampung 34 anak. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil beberapa anak di panti asuhan tidak mencuci tangan sebelum makan, menggigit kuku tangan, dan menghisap jari tangan. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada pengelola panti asuhan menyampaikan, bahwa anak-anak panti sering menggunakan sprei secara bersamaan. Anak-anak yang tinggal di panti asuhan cenderung hidup dalam kondisi yang padat, baik di ruang tidur, ruang makan, maupun area bermain. Kondisi ini memudahkan penularan telur cacing berpindah dari satu anak ke anak lainnya melalui kontak langsung atau barang-barang yang digunakan bersama seperti mainan dan handuk.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran *Personal Hygiene* Dan Kejadian Enterobiasis Pada Anak Di Panti Asuhan Anak Seribu Pulau Jaten Karanganyar”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran *personal hygiene* dan kejadian enterobiasis pada anak di panti asuhan anak Seribu Pulau Jaten Karanganyar?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk “Mengetahui gambaran *personal hygiene* dan kejadian enterobiasis pada anak di Panti Asuhan Anak Seribu Pulau Jaten Karanganyar”.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Panti Asuhan**

Memberikan informasi kepada pengelola dan anak-anak panti asuhan Seribu Pulau tentang pentingnya menjaga *personal hygiene* sehingga tidak terinfeksi enterobiasis.

**2. Bagi Perguruan Tinggi**

Menambah referensi pustaka yang terdapat di Institusi Pendidikan Universitas Setia Budi khususnya dibidang Ilmu Kesehatan.

**3. Bagi Penulis**

Menambah pengetahuan, pengalaman, dan informasi dari hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah kesehatan di masyarakat.